

Sistem Zonasi PPDB untuk Apa dan Siapa?

by Sihar Tigor Benjamin Tambunan

Submission date: 20-May-2024 04:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 2383389472

File name: 30k-Sistem_zonasi_PPDB_untuk_apa_1.pdf (1.38M)

Word count: 1683

Character count: 10533

Tahun ini hanya siswa yang dekat sekolah yang bisa menikmati layanan pendidikan.

Tigor Tambunan, Ketua Jurusan Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknik Surabaya

Kontan Kamis, 20 Juni 2019

Opini

Tajuk

Hunian Rakyat

Sandy Baskoro

Satu lagi sokongan bagi sektor properti, Pemerintah memberikan Pajak Perjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) sebesar 20% untuk produk properti yang nilainya di bawah Rp 30 miliar. Sebaliknya, produk properti yang nilainya lebih dari Rp 10 miliar terkena pajak sebesar 35%.

Beleid anyar ini bereman Peraturan Menteri Kewangan (PMK) Nomor 86/PMK.010/2019 tentang Perubahan atas PMK. No.35/PMK.01/2017 tentang Jenis Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Selain Kendaraan Bermotor yang Dikenakan Pajak Penghasilan atas Barang Mewah. Aturan ini menyatakan kolompon hunian mewah seperti rumah mewah, apartemen, kondominium, town house dan sebagainya.

Ketentuan tersebut itu terbuka dengan pemberitahuan PMK Nomor 35 Tahun 2017. Di aturan lama, pengenaan PPnBM 20% meliputi dua jenis: Perumahan, rumah dan tanah atau jenis non-strata title dengan nilai Rp 20 miliar atau lebih, maka dikemasan PPnBM 20%. Keadaan PPnBM dikemasan untuk hunian apartemen, kondominium, town house dari jenis strata title yang nilainya Rp 10 miliar atau lebih. PMK 35 Tahun 2017 ditulai tidak sesuai perkembangan bisnis properti.

Rilaksasi PPnBM tentu menjadi dari segi dan bisa meggagalkan sektor properti. Pemerintah membebaskan Pajak Perjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) sebesar 20% untuk produk properti yang nilainya di bawah Rp 30 miliar. Sebaliknya, produk properti yang nilainya lebih dari Rp 10 miliar terkena pajak sebesar 35%.

Berdasarkan data menurut Peraturan Menteri Kewangan (PMK) Nomor 86/PMK.010/2019 tentang Perubahan atas PMK. No.35/PMK.01/2017 tentang Jenis Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Selain Kendaraan Bermotor yang Dikenakan Pajak Penghasilan atas Barang Mewah. Aturan ini menyatakan kolompon hunian mewah seperti rumah mewah, apartemen, kondominium, town house dan sebagainya.

Pemerintah perlu membaik akses hunian bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk mendapatkan pembiayaan properti yang terjangkau. Tren pemurungan suku bunga global bisa menjadi momenunt bagi Bank Indonesia untuk menggantung bunga acuan, sehingga kredit properti kembali mengucur deras.

Surat

Takdir Tiket Pesawat Memang Mahal

Teman saya sempat bercerita orang tuanya memiliki pesawat terbang saat liburan Lebaran kemarin. Jangan tanya soal tarifnya, sudah pasti mahal. Untuk rute Jakarta - Yogyakarta tarifnya menyentuh angka Rp 2 jutaan. Padahal, untuk tarif di harapan bisa, pastig masih cukup Rp 1 juta.

Saat berpergian dengan pesawat si teman bercerita bahwa tingkat okupansi penumpang di pesawat yang laju tumpang cuaca sekitar 35%. Dia saat libur Lebaran seperti itu, tumpangnya kondisi tersebut menjadi hal yang jarang terjadi.

Tapi apa mikata. Tiket pesawat yang membumbung tinggi membuat banyak warga kelelahan mengurungkan niat untuk memakai saja pesawat saat mudik berlangsung. Mereka mengalihalih ke beberapa moda transportasi lainnya, termasuk juga memakai kendaraan pribadi.

Semua kendaraan komponen tiket pesawat terbang bahwa disitu disebut komponen terbesar adalah bahan bakar avtur yang rata-rata berkonsentrasi sebesar 45%. Kemudian ada biaya sewa atau mencicil pesawat sekitar 30%, dan lainnya ada biaya pegawai

(20%) serta jasa bandara yang cuma memakan potsi 5% diri biaya operasional.

Tampaknya sekitar 75% biaya operasional maskapai penerbangan sangat tergantung pada faktor nilai tukar dolar AS terhadap rupiah. Sedangkan komponen tersebut merupakan dasar pada dolar AS.

Untuk membiayai kedua komponen tersebut kita harus, amanah melihat fluktuasi nilai tukar dolar AS terhadap dolar AS. Tapi setelah memperhatikan kondisi rupiah saat ini yang masih belum setarif di kurang Rp 14.000 per dolar AS, tampang pesawat mesti melihat kedua komponen tersebut. Jangan menyangkal rupiah kita bisa perasaan bangga mencapai Rp 10.000 per dolar AS.

Nah, mulai sekarang, harus kita mengalami bahwa tiket pesawat terbang memang sudah mahal. Titik. Tidak ada lagi hal-hal lain yang nostis dipertimbangkan. Tinggal bagaimana kita mengikuti kondisi tersebut. Sepertinya, pernyataan yang menyebutkan hanya orang kaya atau yang berdompet tebal saja yang bisa naik pesawat terbang, untuk saat ini sudah menjadi kenyataan.

Orang saat ini akan naik pesawat untuk kerjawi yang darurat atau penting. Sedangkan untuk hal yang lain, lebih baik naik moda yang lain.

Budiman P.

Karawaci, Tangerang

SMS

PDAM setiapnya bisa memberi informasi perihal matinya air PDAM tersebut supaya kaum sebagai konsumen bisa mengantispasi pasca dengan baik.

Hp 0818 68xx xxxx

Kirim SMS Anda
081808 56626

Surat dan Pendapat

Gedung KONTAN
Jl. Kebayoran Lama
No. 1119 Jakarta 12120

Telephone
021-536-1289, 632-6134, 535-
7538

Fax 021- 535-7633

red@kontan.co.id

Hp 0811 40xx xxxx

Indah juga melihat Jalan Maliboro bebas kendaraan saat ini. Para pejalan kaki bisa dengan lapang meninggalkan jalur legendaris tersebut. Tinggal merawat jalur tersebut tetapi aman dan bersih dari sampah.

Hp 0811 47xx xxxx

Sistem Zonasi PPDB untuk Apa dan Siapa?



Tigor Tambunan,
Keba Jurusan Teknik Industri
Sekolah Tinggi Teknik Surabaya

Dua pendidikan Indonesia dibuat sebuah oleh pelaksanaan sistem zonasi yang dijalankan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permenkbud) No.51/2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Belakar berjalan mendekati peningkatan akses lanjut pendidikan (Pasal 3a).

Logika sederhana penulis.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah melaksanakan self assessment terhadap kinerjanya dengan kesimpulan:

akses layanan pendidikan yang dideklarasikan oleh pemerintah belum dimaksimalkan sebagaimana yang diharapkan.

Siapa yang didorong melakukannya hal tersebut? Pemerintah Daerah Jababeka? Bukan jumlah layanan yang dimaksimalkan agar makna jalinan dan kualitasnya agar ramah dan diakses oleh seluruh warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang dianggap terbaik bagi dirinya seperti yang diamanatkan UU No. 29/2003. Anak-anak hanya yang kehilangan kesempatan belajar di sekolahimplan mereka karena rumahnya di tingkat daerah. Sangat jarang jika Pemerintah (cegah) memungkinkan belum mampu mewujudkan Sistem Pendidikan yang bermutu secara merata, "membangun siswa" siswa berseksial di sekolah yang kualitasnya masih di bawah standar sebagaimana "membangun bebani" pada para siswa berlatih tinggi untuk membangun proses pemerataan kualitas pendidikan lewat sistem zonasi.

Terlepas dari teknik pengalaman yang digunakan, sistem zonasi berbasiskan jarak antara tempat tinggal dan sekolah dalam Permenkbud 51/2018 jelas-jelas membatasi kebebasan warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang dianggap terbaik bagi dirinya seperti yang diamanatkan UU No. 29/2003.

Apakah ini artinya siswa-siswa pintar nantinya akan diharapkan berperan sebagai "motivator sekolah" yang ramah dan akademis yang capaian akademisnya kurang baik? Sistem zonasi ini sebenarnya untuk membangun apa dan siapa?

Masyarakat di berbagai provinsi di Indonesia, khususnya anak-anak-anak, sulit berhola-hola guna dikhawatirkan sistem zonasi Permenkbud 51/2018. Sesalknya sistem PPDB SMA/SMK dikembalikan seperti apa yang terjadi pada tahun 2017 atau 2018 di Jawa Timur. "Perlawanan logis" masyarakat dan Pemerintah Daerah terhadap sistem zonasi malah diancam pasal 41 (b) berupa sanksi pengarangan bantuan Pemerintah Pusat dan atau resolusi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang pada dasarnya adalah kebijakan negara.

Padahal, perlwanan tersebut pasti didasarkan atas pengetahuan dan pertimbangan pengadilan tentang hak-hak pendidikan terhadap sekolah.

Pemerintah melalui Kemendikbud dan Dinas Pendidikan terkait memiliki tanggung jawab yang besar dalam mewujudkan sistem pendidikan nasional yang bermutu dan mudah dapat kita temui di internet. PPDB SMA/SMK pada Jawa Timur, khususnya Surabaya, tetap menggunakan hasil Ujian Akhir Nasional (UAN) sebagai

akses jarak Euclidean. Selain tidak memungkinkan jarak tempuh seberumanya, perhitungan jarak ini hanya cocok untuk bidang datar.

Terlepas dari teknik pengalaman yang digunakan, sistem zonasi berbasiskan jarak antara tempat tinggal dan sekolah dalam Permenkbud 51/2018 jelas-jelas membatasi kebebasan warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang dianggap terbaik bagi dirinya seperti yang diamanatkan UU No. 29/2003.

Apakah ini artinya siswa-siswa pintar nantinya akan diharapkan berperan sebagai "motivator sekolah" yang ramah dan akademis yang capaian akademisnya kurang baik? Sistem zonasi ini sebenarnya untuk membangun apa dan siapa?

Masyarakat di berbagai provinsi di Indonesia, khususnya anak-anak-anak, sulit berhola-hola guna dikhawatirkan sistem zonasi Permenkbud 51/2018. Sesalknya sistem PPDB SMA/SMK dikembalikan seperti apa yang terjadi pada tahun 2017 atau 2018 di Jawa Timur. "Perlawanan logis" masyarakat dan Pemerintah Daerah terhadap sistem zonasi malah diancam pasal 41 (b) berupa sanksi pengarangan bantuan Pemerintah Pusat dan atau resolusi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang pada dasarnya adalah kebijakan negara.

Padahal, perlwanan tersebut pasti didasarkan atas pengetahuan dan pertimbangan pengadilan tentang hak-hak pendidikan terhadap sekolah.

Sekali lagi, sistem zonasi ini sebenarnya untuk kepentingan apa atau siapa?

Berkarier siswa berkompetisi memilih sekolah sesuai dengan keinginannya. Tidak ada yang salah dengan berkompetisi, tetapi caranya selalu? Pendidikan dan adalah investasi strategis bagi masyarakat dan negara. Kalau berlaku sistem zonasi ini sebenarnya untuk kepentingan apa atau siapa?

Berkarier siswa berkompetisi memilih sekolah sesuai dengan keinginannya. Tidak ada yang salah dengan berkompetisi, tetapi caranya selalu? Pendidikan dan adalah investasi strategis bagi masyarakat dan negara. Kalau berlaku sistem zonasi ini sebenarnya untuk kepentingan apa atau siapa?

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Perluasan sistem zonasi itu bagus atau tidak bagus secara konseptual, tapi dengan memilih pendidikan yang terbatas pada sekolah dalam jaraknya yang dekat dengan rumahnya.

Sistem Zonasi PPDB untuk Apa dan Siapa?

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	ia904606.us.archive.org	2%
2	batam.tribunnews.com	2%
3	benihilmu.com	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%